

# KAIROS



Allah, Gereja dan Dunia

**Sebuah buku interaktif  
9 bab untuk mempelajari  
tujuan dan rencana Allah  
dari Kejadian hingga  
akhir zaman**

## **MENGENAL KURSUS KAIROS**

Kursus Kairos adalah sebuah kursus misi yang dinamis yang memfokuskan pada apa yang Allah sedang kerjakan di seluruh dunia untuk memenuhi tujuan global-Nya. Kursus ini di desain untuk mendidik dan memobilisasi gereja untuk misi sedunia yang strategis di abad 21.

Kursus Kairos di mulai di Filipina melalui lembaga Living Springs International (LSI), dengan menggunakan 3 jilid buku dari World Mission yang disusun oleh Dr. Jonathan Lewis; dan buku Perspectives on the World Christian Movement dari US Center for World Mission.

Kursus Kairos telah menjadi sarana utama mobilisasi yang dipakai oleh banyak gereja dan lembaga-lembaga misi di Filipina dan telah menjadi katalisator munculnya kebangunan misi di kalangan gereja di Filipina dan berimbas pada pengutusan gelombang pekerja lintas budaya ke seluruh dunia oleh gereja-gereja Filipina.

Sejak tahun 2000, kursus ini mulai diadakan di luar Filipina dan saat ini telah menyebar ke lebih dari 45 negara.

## **KURSUS KAIROS DI INDONESIA**

Kursus Kairos pertama kali diperkenalkan kepada gereja-gereja di Indonesia pada tahun 2001 di kota Salatiga. Tetapi baru pada pertengahan Maret 2006, ketika Kursus Kairos diadakan di Tomohon, pergerakan yang sesungguhnya dimulai dan menyebar ke seluruh Indonesia.

**Kursus Kairos** mulai merambah ke kota-kota lain di Indonesia sejak pertengahan tahun 2006. Dimulai dari Surabaya, kemudian diikuti oleh Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Palembang, Medan dan seterusnya.

Perjalanan pergerakan Kursus Kairos di Indonesia saat ini masih terus berlangsung. Hingga saat ini, Kursus Kairos telah menyebar ke berbagai penjuru kota di Indonesia dengan total alumni kursus telah mencapai ribuan alumni dan masih akan terus bertambah, seiring terus diselenggarakannya Kursus Kairos di berbagai tempat di Indonesia.

## **VISI & SASARAN KURSUS KAIROS**

SEBAGAI SEBUAH KEGERAKAN, Kursus Kairos memiliki VISI: melihat seluruh gereja dimobilisasi bagi misi lintas budaya kepada suku-suku terabaikan di seluruh dunia.

Sedangkan SASARAN yang ingin dicapai dalam setiap pelaksanaan Kursus Kairos adalah:

1. Menantang cara pandang dunia yang mendominasi gereja dan melihat terjadinya perubahan dalam cara pandang dunia yang Alkitabiah yang merefleksikan pemahaman yang jelas akan tujuan dan rencana global Allah,
2. Memberikan pemahaman akan kontinuitas pekerjaan Allah di seluruh dunia melalui umat pilihan-Nya di sepanjang sejarah,
3. Mengedukasi umat TUHAN dengan pemikiran misiologis masa kini dan praktik standar misiologi,
4. Mendorong partisipasi aktif dari umat TUHAN dengan menunjukkan arah dan jalan yang jelas bagi suatu keterlibatan strategis dalam misi sedunia.

## **7 (TUJUH) KOMPONEN UTAMA DALAM KURSUS KAIROS**

1. Devosi Edukatif yang berkenaan dengan misi.
2. Introduksi tentang Blok Religius Utama diikuti oleh Fokus Doa terhadap kelompok suku yang paling kurang dijangkau,
3. Kelompok Titik Tumbuh (sharing/diskusi).
4. Introduksi Pelajaran dalam 8 sesi Pelajaran dan 1 sesi Integrasi.
5. Penayangan Video Pengajaran Misi dan Video Misi.
6. Tugas Bacaan dan Lembar Kerja. Tugas tersebut bisa dikerjakan di rumah (Format kelas reguler) dan dikerjakan di tempat (Format Intensif). Tugas Bacaan dan menyelesaikan Lembar Kerja ini membutuhkan paling sedikit 90 hingga 120 menit untuk setiap bab pelajaran.
7. Aktivitas Khusus yang menolong peserta kursus untuk mendapatkan pembelajaran yang berhubungan dengan pelayanan Lintas Budaya

(sebuah permainan bernuansa pembelajaran komunikasi lintas budaya dan aktivitas yang paling unik berupa ibadah kontekstual).

Kursus Kairos membutuhkan sedikitnya 2 jam untuk waktu belajar dan interaksi di kelas dan paling sedikit 1 ½ hingga 2 jam untuk mengerjakan tugas bacaan dan lembar kerja.

## **MATERI KURSUS KAIROS**

1. Buku Kairos (Reader)
2. Buklet Doa Misi
3. Video Pengajaran Misi
4. Lembar Kerja

## **EMPAT DIMENSI MATERI BACAAN (ALKITABIAH, HISTORIS, STRATEGI DAN BUDAYA)**

### **I. Dasar Alkitabiah**

1. Rencana dan Tujuan Allah  
Kita akan menemukan di dalam Alkitab bahwa Misi berada pada pusat perhatian Allah.
  - Allah – Alkitab adalah Cerita tentang Kemuliaan-Nya
  - Tujuan Allah – menegakkan kembali ke-Raja-an-Nya dan mendamaikan segala bangsa kepada diri-Nya.
  - Rencana Allah – untuk melibatkan umat pilihan-Nya dalam misi-Nya.
2. Umat Perjanjian.  
Kita akan mempelajari bagaimana Allah berurusan dengan bangsa Israel dalam hasrat-Nya untuk memenuhi tujuan-Nya melalui mereka.
  - Tugas Israel – Untuk menjadi berkat dan imam Allah bagi bangsa-bangsa lain.
  - Kesempatan Israel – Allah memberikan segala kesempatan kepada Israel
  - Respons Israel – Israel gagal, tetapi misi Allah tidak gagal.
3. Mesias, Berita dan Para Pembawa Berita.  
Kita akan melihat bahwa kepedulian Allah bagi segala bangsa terus berlanjut.
  - Mesias Bagi Segala Bangsa – Yesus diutus untuk melayani semua bangsa.
  - Berita Bagi Segala Bangsa – Khotbah Yesus tentang ke-Raja-an Allah.
  - Para Pembawa Berita bagi Segala Bangsa – Gereja dipanggil untuk menjalankan mandat Kristus, dan misi berkembang menjadi misi global setelah Pantekosta.

## II. Sejarah Kekristenan

4. Ekspansi dari Gerakan Kristen Dunia (World Christian Movement) – kita akan menelusuri kemajuan kekristenan dari awal mulanya hingga ke masa kini
  - 5 periode dalam sejarah misi sejak masa Kristus
  - 3 Era dalam Misi Modern
  - Gebrakan Terakhir

## III. Strategi

### 5. Strategi Misi

Kita diajak untuk memikirkan tempat, nilai dan natur strategi dalam misi Kristen Dunia (World Christian).

- Nilai dari strategi dalam misi, digabungkan dengan doa dan kuasa
- Penanaman jemaat, gerakan kelompok suku dan gerakan penanaman jemaat

### 6. Tugas yang Masih Tersisa

Kita diajak untuk melihat pada tugas misi yang tersisa, siapa dan di mana kelompok suku yang belum dijangkau, dan metode yang efektif untuk menjangkaunya.

- Bangsa-bangsa dan Penginjilan Lintas Budaya – Memahami istilah dan prioritas.
- Blok Religius dan Kelompok-kelompok Suku yang Paling Sedikit Dijangkau (Least Reached Peoples)
- Berbagai strategi modern dan berbagai pendekatan dalam misi masa kini.

### 7. Kerjasama Orang Kristen Dunia (World Christian Teamwork)

Tinjauan keberagaman dari cara-cara yang luar biasa di mana seluruh gereja dapat dan harus terlibat dalam menyelesaikan tugas misi sedunia.

- Kerjasama dengan Allah – Menjadi seorang Kristen Dunia dan peran kita.
- Kerjasama secara Lokal – keterlibatan gereja lokal secara aktif dalam misi sedunia.
- Kerjasama secara Global – Kemitraan global untuk memenuhi Amanat Agung

## IV. Budaya

### 8. Pertimbangan-pertimbangan Lintas Budaya

Kita akan diperhadapkan pada aspek-aspek komunikasi lintas budaya seperti identifikasi yang berhasil dan isu-isu tentang budaya dan lintas budaya lainnya. Kita juga melihat aspek-aspek tentang kontekstualisasi Injil dan implikasinya bagi pekerjaan misi.

## INTEGRASI

9. Kita akan meninjau kembali apa yang telah dipelajari dan memikirkan apa langkah-langkah ketaatan yang intensional dan konkret yang seharusnya dilakukan setiap orang percaya.

## DURASI WAKTU & FORMAT PELAKSANAAN KURSUS KAIROS

Kursus Kairos bisa dilaksanakan dalam salah satu bentuk atau format di bawah ini, yaitu:

- **Format Intensif** di mana dibutuhkan paling sedikit 4 ½ hari. Keseluruhan Kursus Kairos bisa diselesaikan dalam kurun waktu tersebut. Format ini sudah umum dipakai oleh banyak gereja lokal/gabungan gereja-gereja dalam 1 sinode/forum kerjasama antar gereja/satu atau gabungan dari beberapa Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) kampus/satu atau gabungan beberapa lembaga misi/sebuah forum kemitraan misi.
- **Format Kelas Reguler** di mana umumnya kursus diadakan sedikitnya 2 kali dalam seminggu (misalnya: Selasa dan Kamis/Jumat), dan membutuhkan paling kurang 4 minggu untuk menyelesaikan Kursus Kairos secara keseluruhan. Format ini dapat pula digunakan sebagai bagian dari program edukasi misi untuk kaum awam di dalam gereja lokal/para staf di lembaga misi/pembinaan misi untuk pengurus PMK kampus. Format ini sudah terbukti efektif di banyak tempat yang mengadakan secara rutin dari tahun ke tahun.

- **Format Weekend Class** atau **Kelas Akhir Pekan**, yang hanya diadakan pada setiap akhir pekan (Sabtu saja) dan membutuhkan hingga 8 minggu untuk menyelesaikan seluruh rangkaian pelajaran Kairos. Format ini jarang digunakan, namun bisa menjadi alternatif untuk gereja lokal/lembaga/PMK Kampus yang sangat sibuk.

### **Manfaat dan Buah dari Edukasi Misi Melalui Kursus Kairos**

Bercermin dari pengalaman Filipina, tempat di mana Kursus Kairos dimulai, sarana ini telah dipakai oleh:

- Beberapa denominasi Protestan sebagai materi pelatihan misi standar untuk jemaat mereka, dan juga banyak denominasi lainnya sebagai materi edukasi misi jemaat, beberapa lembaga misi (lokal maupun internasional) di Filipina yang menjadikannya saran pembekalan dasar misi dalam rekrutmen anggota mereka,
- Banyak gereja Filipina Diaspora di berbagai negara untuk memperlengkapi anggota jemaat, baik orang Filipina yang sudah menjadi warga negara setempat maupun yang bekerja sebagai tenaga kerja asing di negara-negara tersebut.

### **Dan telah menghasilkan buah-buah berupa:**

- Ratusan pemimpin gereja dan ribuan jemaat awam yang termobilisasi untuk misi lintas budaya,
- Gerakan-gerakan doa misi dengan fokus kepada kelompok-kelompok suku terabaikan (STA) dan juga wilayah “Jendela 10/40” yang diakibatkan dari terjadinya kebangunan kesadaran misi (missions awareness) dari puluhan ribu orang Filipina yang telah mengikuti Kursus Kairos,
- Terbentuknya kemitraan misi dengan fokus untuk mengadopsi 13 kelompok STA yang terdapat di Filipina Selatan, dan munculnya 4 lembaga misi pribumi (indigenous sodality) yang dirintis oleh para:
- Alumni Kursus Kairos. Gereja-gereja di dalam negeri mulai mengadopsi kelompok-kelompok STA yang ada di Filipina.
- Munculnya banyak Perintisan Jemaat yang sebagian besarnya merupakan alumni Kursus Kairos dan sudah bermunculan buah, yaitu jemaat-jemaat pribumi dari antara 13 kelompok STA yang telah diadopsi oleh gereja-gereja tersebut,
- Dan pesatnya penambahan jumlah utusan lintas budaya dari antara orang-orang Filipina yang diutus ke berbagai negara oleh berbagai badan misi lokal maupun internasional.

### **Bagaimana dengan Indonesia?**

Beberapa hal positif juga sudah terjadi di antara ribuan orang-orang percaya di Indonesia yang telah mengikuti Kursus Kairos. Melalui kehadiran Kursus Kairos saat ini sudah mulai terjadi peningkatan minat dan partisipasi orang Indonesia dalam misi lintas budaya. Akan tetapi, melihat besarnya dan kompleksnya ladang STA di Indonesia dan juga sangat besarnya potensi umat TUHAN di Indonesia yang belum seluruhnya terbangunkan, masih diperlukan lebih banyak upaya yang intensional dan dikerjakan secara berkelanjutan untuk melihat Visi Kursus Kairos diwujudkan di Indonesia dan dari Indonesia menjangkau bangsa-bangsa di seluruh dunia.

## **TERLIBAT KEBANGUNAN MISI DI INDONESIA MELALUI KURSUS KAIROS**

Bagaimana Anda menjadi bagian dari pekerjaan global Allah melalui Kursus Kairos?

1. Ikutilah Kursus Kairos.
2. Jika Anda rindu melihat agar melalui sarana ini jemaat Anda atau para staf di lembaga pelayanan Anda atau jemaat di persekutuan kampus Anda atau umat TUHAN dari berbagai latar belakang denominasi di kota Anda dimobilisasi untuk terlibat secara konkret dan efektif dalam misi lintas budaya, pertimbangkanlah untuk terlibat secara strategis dengan menjadi Fasilitator Kursus Kairos. Seseorang harus lebih dahulu mengikuti Kursus Kairos sampai lulus sebelum ia

melangkah lebih lanjut untuk diperlengkapi menjadi Fasilitator. Setiap alumnus Kursus Kairos yang rindu dan terbeban untuk menjadi Fasilitator, harus terlebih dahulu mengikuti Facilitator Training Course (FTC) guna diperlengkapi untuk menjadi Fasilitator yang terampil dan efektif.

3. Sebelum Anda benar-benar terjun untuk diperlengkapi menjadi fasilitator Kursus Kairos melalui tahapan FTC, doakanlah dengan sungguh-sungguh dan pikirkanlah sebuah rencana kepada siapa, di mana dan kapan Anda ingin terlibat dalam memfasilitasi Kursus Kairos atau Anda dan tim anda mulai mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan Kursus Kairos. Setelah jelas dengan tujuan dan sasaran konkret yang anda akan ambil pasca FTC, barulah anda melangkah mengikuti Kairos FTC.
4. Tanpa diperlengkapi melalui FTC ini, anda belum bisa diberikan kepercayaan untuk menjadi Fasilitator Kairos maupun hak untuk mengadakan Kursus Kairos di tempat manapun anda rindu merintis Kursus Kairos. Dengan mengikuti FTC, anda akan diberikan pengarahan dasar, diperlengkapi dengan wawasan, ketrampilan, kepercayaan untuk menggunakan material kursus, serta hak dan wewenang untuk memanfaatkan sarana edukasi misi ini sesuai dengan visi dan tujuan diadakannya Kursus Kairos.

**Maukah Anda menjadi bagian dari karya Allah bagi kebangunan misi umat-Nya di Indonesia?**

## **KERJA TIM DALAM PENGORGANISASIAN KURSUS KAIROS**

Agar sebuah Kursus Kairos bisa terlaksana, diperlukan sebuah tim – besar atau kecilnya tim tergantung dari target peserta yang akan dilayani – dengan berbagai macam tugas yang membutuhkan orang-orang dengan karunia dan talenta yang berbeda-beda untuk menangani tim doa, administrasi, perlengkapan, publikasi, dokumentasi dan acara (musik). Semua hal tersebut bisa dan boleh dilakukan oleh para alumni Kursus Kairos tanpa harus menjadi Fasilitator.

Namun, khusus untuk aktivitas pembelajaran di dalam Kursus Kairos itu sendiri, hanya para Fasilitator (para alumni Kursus Kairos yang sudah menempuh FTC dan lulus) yang diperkenankan untuk memfasilitasi pembelajaran dan terlibat dalam proses pendampingan peserta kursus.

Kursus Kairos akan berlangsung paling efektif jika Fasilitator Kairos juga melayani dalam tim (paling sedikit 2 atau 3 orang dalam tim fasilitator). Untuk tugas memfasilitasi kursus, dikenal 2 pembagian peran, yaitu Fasilitator dan Fasilitator Pemimpin (Head Facilitator).

Seorang alumnus Kursus Kairos yang rindu untuk menjadi Fasilitator disarankan untuk mulai terjun memfasilitasi kursus di bawah pengarahan dan supervisi dari seorang Fasilitator Pemimpin. Jika sudah beberapa kali menyelenggarakan kursus, seorang fasilitator akan mampu untuk berperan lebih lagi menjadi Fasilitator Pemimpin dan siap untuk memikul tugas dan tanggung jawab yang lebih besar lagi.

Kedua peran ini adalah peran kunci bagi upaya pelipatgandaan kegerakan Kursus Kairos dan juga penyebarluasan sarana edukasi misi ini.

## DUA PERAN KUNCI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KURSUS KAIROS

PERAN	KETRAMPILAN YANG DIBUTUHKAN
<b>Fasilitator</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu menyampaikan Renungan</li><li>• Mampu menyampaikan Introduksi Bab</li><li>• Mampu memimpin Kelompok Titik Tumbuh</li><li>• Mampu memeriksa Lembar Kerja peserta</li><li>• Mampu membimbing peserta yang menempuh kursus</li></ul>
<b>Fasilitator Pemimpin</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu memimpin Renungan setiap Bab</li><li>• Mampu menyampaikan Introduksi dari setiap Bab</li><li>• Mampu memimpin seluruh Aktivitas Khusus</li><li>• Mampu mengorganisasi pelaksanaan kursus</li><li>• Mampu menggunakan Buku Panduan Pemimpin</li><li>• Mampu melatih para Fasilitator</li><li>• Mampu memakai Materi Pelatihan Fasilitator</li></ul>

Untuk Informasi Lebih Lanjut, Hubungi:



**Sending WEC Indonesia (SWI)**

[kairos-swi@wec-indo.org](mailto:kairos-swi@wec-indo.org)

Telp.: 031 8531343

SMS: 081 5551 1750

Website: [www.wec-indo.org](http://www.wec-indo.org)

